BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang menyatakan mengenai kesimpulan dari seluruh isi laporan pada bab sebelumnya. Pada bagian akhir bab ini dihasilkan sebuah rekomendasi yang dapat menjadi solusi atau masukan bagi pihak terkait, serta akan dijelaskan mengenai kelemahan dari studi yang telah dilakukan beserta saran studi lanjutan dari penelitian ini.

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi kondisi eksisting penyediaan lahan TPU di Kota Bandung, diketahui sebagai berikut.

- TPU yang telah mengalami permasalahan keterbatasan lahan karena lahan pemakaman telah terisi penuh yaitu TPU Sirnaraga, TPU Cibarunay, TPU Kristen Pandu, TPU Maleer, TPU Gumuruh, TPU Babakan Ciparay, dan TPU Hindu-Buddha Cikadut.
- Tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung yang belum terisi penuh untuk pemakaman karena masih tersedia lahan yaitu TPU Rancacili, TPU Nagrog, TPU Cikutra, TPU Ciburuy, TPU Astana Anyar, dan TPU Legok Ciseureuh.
- Seluruh tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung belum efektif menjadi salah satu elemen ruang terbuka hijau (RTH) publik karena masih minimnya fasilitas di setiap TPU dan juga masih banyaknya makam yang menggunakan perkerasan (tembok).
- Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola dan kuantitas sumber daya manusia (pegawai) masih relatif rendah membuat kondisi TPU menjadi kurang tertib, nyaman, dan indah.
- Lahan tempat pemakaman umum (TPU) yang diketahui terjadi pengalihan fungsi lahan yaitu antara lain terdapat di TPU Kristen Pandu, TPU Sirnaraga, TPU Astana Anyar, TPU Ciburuy, TPU Cikadut, dan TPU Maleer. Pengalihan fungsi lahan terjadi untuk pemukiman liar.

Berdasarkan evaluasi terhadap lokasi pemakaman berdasarkan konteks tata ruang dan elemen kegiatan yang berdekatan diketahui sebagai berikut.

- Beberapa pemakaman yang secara lokasi tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1987, yaitu lokasi makam tidak boleh berada di wilayah yang padat penduduknya.
- TPU yang berdekatan dengan pemukiman padat yaitu diantaranya TPU Sirnaraga, TPU Cibarunay, TPU Ciburuy, TPU Gumuruh, TPU Maleer, TPU Babakan Ciparay, dan TPU Astana Anyar.
- Lokasi tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung belum tersebar secara merata sehingga membuat ketidakseimbangan dalam pelayanan antar TPU. Belum ada proporsi yang jelas mengenai jangkauan wilayah pelayanan setiap TPU.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penyediaan lahan TPU di Kota Bandung diketahui bahwa masih belum dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal tersebut digambarkan melalui identifikasi kondisi eksisting dan permasalahan dari setiap variabel-variabel penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian mengenai evaluasi penyediaan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung, telah diketahui mengenai permasalahan-permasalahan yang terdapat di lapangan. Berikut ini saran rekomendasi bagi pihak terkait sebagai upaya peningkatan kualitas dan solusi bagi permasalahan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung.

- Dilakukannya upaya pemberlakuan aturan pembatasan kegiatan pemakaman sebagai upaya peremajaan pada TPU-TPU yang sudah mengalami keterbatasan lahan, yaitu pada TPU Sirnaraga, TPU Cibarunay, TPU Kristen Pandu, TPU Maleer, TPU Gumuruh, TPU Babakan Ciparay, dan TPU Hindu-Buddha Cikadut.
- Pemberlakuan aturan untuk mengarahkan (pengoptimalan) kegiatan pemakaman menggunakan TPU-TPU yang masih belum memiliki

permasalahan keterbatasan lahan yaitu pada TPU Rancacili, TPU Nagrog, TPU Cikutra, TPU Ciburuy, TPU Astana Anyar, dan TPU Legok Ciseureuh.

- Meningkatkan penyediaan fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat membuat kondisi tempat pemakaman umum (TPU) menjadi lebih nyaman, tertib, dan menciptakan unsur estetika dan mengurangi suasana angker.
- Penyediaan sarana tempat pemakaman umum (TPU) baru bagi masyarakat Kota Bandung khususnya TPU bagi masyarakat beragama Kristen. Serta menambah kuantitas pegawai khususnya pegawai di lapangan sebagai upaya peningkatan pengelolaan tempat pemakaman umum (TPU).

5.3 Kelemahan Studi dan Saran Studi Lanjutan

Setelah melakukan penelitian mengenai evaluasi penyediaan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung, terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, antara lain:

- Penelitian ini tidak didukung oleh preferensi dari masyarakat untuk mengetahui pendapat mengenai dampak keberadaan TPU bagi masyarakat di sekitar tempat pemakaman di Kota Bandung.
- Penelitian ini tidak didukung oleh preferensi dari para pengunjung atau pengguna sarana TPU untuk mengetahui penilaian terhadap kondisi setiap TPU yang ada di Kota Bandung.

Dari kelemahan-kelemahan studi dan temuan-temuan dari penelitian yang sudah diketahui, maka penulis memberikan saran untuk studi lanjutan yang dapat dilakukan guna sebagai penyempurnaan atas penelitian ini yaitu:

- Melakukan studi mengenai dampak keberadaan tempat pemakaman umum (TPU) bagi masyarakat Kota Bandung yang tinggal di sekitar TPU.
- Melakukan studi mengenai preferensi dan persepsi masyarakat pengguna sarana TPU di Kota Bandung.
- Melakukan studi mengenai konsep alternatif desain penataan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung sebagai elemen ruang terbuka hijau.